

Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Periklanan, Percetakan, Dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

¹ Silvia Indrarini*, ² Galuh Budi Astuti, ³ Aprilia Resida Cici Luhsari

¹⁻³ Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Widya Karya Malang

Korespondensi : SILVI_FE@widyakarya.ac.id

Abstract . This research aims to analyze financial ratios to assess the financial performance of companies in Advertising, Printing and Media Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2017-2021 Period. This type of research is a case study using secondary data. The population was 20 companies, sampling using the purposive sampling method selected 4 companies as samples. Library study data collection methods and documentation data collection techniques, as well as quantitative descriptive data analysis techniques. The results of the financial ratio analysis of the company that has the best Current Ratio value is PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk, the best Cash Ratio value is PT Surya Citra Media Tbk, the best Debt to Asset Ratio value is PT Surya Citra Media Tbk, the best Debt to Equity Ratio value PT Surya Citra Media Tbk, the best Return On Asset value PT Surya Citra Media Tbk, the best Net Profit Margin value PT Surya Citra Media Tbk, the best Receivable Turnover value PT Link Net Tbk, the best Total Asset Turnover value PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk, the best Price Earning Ratio value for PT Link Net Tbk, and the best Price To Book Value for PT Link Net Tbk.

Keywords: Financial Ratios, Financial Performance, Advertising, Printing and Media Companies.

Abstrak . Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada Perusahaan Periklanan, Percetakan, dan Media yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Jenis penelitian ini studi kasus dengan menggunakan data sekunder. Populasi sebanyak 20 perusahaan, pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* terpilih 4 perusahaan sebagai sampel. Metode pengumpulan data studi kepustakaan dan teknik pengumpulan data dokumentasi, serta teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil analisis rasio keuangan perusahaan yang memiliki nilai *Current Ratio* paling baik adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk, nilai *Cash Ratio* paling baik PT Surya Citra Media Tbk, nilai *Debt to Asset Ratio* paling baik PT Surya Citra Media Tbk, nilai *Debt to Equity Ratio* paling baik PT Surya Citra Media Tbk, nilai *Return On Asset* paling baik PT Surya Citra Media Tbk, nilai *Net Profit Margin* paling baik PT Surya Citra Media Tbk, nilai *Receivable Turnover* paling baik PT Link Net Tbk, nilai *Total Asset Turnover* paling baik PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk, nilai *Price Earning Ratio* paling baik PT Link Net Tbk, dan nilai *Price To Book Value* paling bagus PT Link Net Tbk.

Kata kunci : Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan, Perusahaan Periklanan, Percetakan, dan Media.

PENDAHULUAN

Terdapat 20 perusahaan subsektor periklanan, percetakan dan media yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023. Produk Domestik Bruto (PDB) dari perusahaan ini adalah 4,02% pada triwulan III tahun 2022 dan 4,13% pada triwulan IV tahun 2022 (www.bps.go.id). Perusahaan periklanan, percetakan, dan media juga memiliki nilai total kapitalisasi pasar mencapai Rp168.820.343.000 per Maret tahun 2023. Seorang investor akan berinvestasi pada perusahaan apabila kinerja keuangan perusahaan tersebut baik, karena tingginya kinerja keuangan berpengaruh pada tingginya nilai perusahaan dimata investor. Eksekusi moneter yang hebat dicirikan oleh perusahaan yang mampu memenangkan keuntungan ekspansif sehingga perusahaan tersebut dikatakan memiliki produktivitas yang besar. Pemeriksaan penjelasan moneter digunakan untuk mengevaluasi eksekusi terkait uang

perusahaan.

Rasio likuiditas untuk mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas lancar secara tepat waktu. Rasio Aktivitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki. Rasio profitabilitas untuk mengetahui manfaat perusahaan dari berurusan dengan sumber dayanya. Rasio solvabilitas dapat mengetahui perusahaan mampu melunasi seluruh liabilitasnya dari pengelolaan aset maupun modal dari investor. Rasio nilai pasar menilai kondisi pasar saham sehingga dijadikan tolak ukur pembagian dividen kepada investor.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

PSAK No.1 tahun (2022) dan prihadri (2020) pengertian laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari seluruh transaksi keuangan pada suatu entitas mengatahui kondisi dan posisi keuangan periode tertentu.

1. Analisis Laporan Keuangan

Sujarweni (2017) dan Prastowo (2015) analisis laporan keuangan adalah suatu proses dalam rangka membantu menganalisis atau mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan, hasil operasi perusahaan masa lalu dan masa depan.

2. Current Ratio

Current ratio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas lancar dengan aset lancar. Standar current ratio dianggap baik sebesar 200%

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas lancar}} \times 100\% \dots\dots\dots (1)$$

3. Cash Ratio

Cash ratio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan kas yang tersedia. Standar cash ratio dianggap baik sebesar 50%

$$CR = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Liabilitas jangka pendek}} \times 100\% \dots\dots\dots (2)$$

4. Receivable Turnover

Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola piutang yang berputar dalam suatu periode. Standar receivable turnover dianggap baik sebesar 15 kali.

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Piutang rata-rata}} \dots\dots\dots (3)$$

5. Total Asset Turnover

Rasio ini untuk mengetahui kekuatan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki

untuk menghasilkan keuntungan. Standar total assets turnover dianggap baik sebesar 2 kali.

$$\text{Total assets turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \dots\dots\dots (4)$$

6. Net Profit Margin

Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penjualan. Standar net profit margin yang baik sebesar 20%.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \dots\dots\dots (5)$$

7. Return On Asset

Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki. Standar return on asset yang baik sebesar 30%.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \dots\dots\dots (6)$$

8. Price Earning Ratio

Rasio ini untuk mengetahui nilai saham dari suatu perusahaan dan menganalisis harga saham yang sebenarnya sehingga dapat menunjukkan apabila ada ketidakwajaran dari harga saham perusahaan tersebut. Standar *price earning ratio* yang baik sebesar 20 sampai 25 kali.

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}} \dots\dots\dots (7)$$

9. Price to Book Value

Rasio ini untuk membandingkan harga saham terhadap nilai buku saham sehingga dapat mengetahui kondisi saham perusahaan.

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per saham}} \dots\dots\dots (8)$$

10. Debt to Asset Ratio

Rasio ini untuk mengetahui perbandingan antara seluruh liabilitas dengan sejumlah aset yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aset yang dimiliki perusahaan dapat memenuhi liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang.

$$\text{Debt to Total Assets} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\dots\dots\dots} \dots\dots\dots (9)$$

11. Debt to Equity Ratio

Rasio ini untuk melihat perbandingan antara liabilitas dengan ekuitas yang dimiliki dalam memberi dukungan kegiatan perusahaan.

$$\text{Debt to Total Equity} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \dots\dots\dots (9)$$

12. Kinerja Keuangan

Jumingan (2018) dan Fahmi (2017) kinerja keuangan adalah usaha perusahaan untuk mengevaluasi keuangan perusahaan pada periode tertentu serta kinerja keuangan merupakan gambaran perusahaan dalam mengelola sumberdayanya.

Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah studi kasus menganalisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan periklanan, percetakan, dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Katolik Widya Karya Malang yang berada di Jalan Bondowoso no 2, Malang.

3. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian di bidang akuntansi keuangan, khususnya analisis rasio keuangan perusahaan periklanan, percetakan, dan media yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan periklanan, percetakan, dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 sebanyak 20 perusahaan.

b. Sampel

Metode yang digunakan dalam mengambil sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dan sampel yang digunakan adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk, PT Link Net Tbk, PT Media Nusantara Citra Tbk, serta PT Surya Citra Media Tbk.

5. Jenis Data

a. Data Kuantitatif

Data yang digunakan berbentuk angka yang berupa laporan keuangan perusahaan periklanan, percetakan, dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Data Kualitatif

Data yang digunakan berbentuk deskriptif yang berupa gambaran umum perusahaan periklanan, percetakan, dan media seperti visi, misi, dan struktur organisasi.

6. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diolah dan disajikan dalam laporan

keuangan dengan pengambilan data melalui website www.idx.com.

7. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan metode studi kepustakaan dengan mempelajari, membaca, dan mencari literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu dokumentasi dengan cara mengumpulkan dan mempelajari dokumen serta catatan mengenai perusahaan periklanan, percetakan, dan media yang akan diteliti.

8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah analisis deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Langkah-langkah analisis sebagai berikut :

1. Mengitung dan menganalisis rasio keuangan perusahaan periklanan, percetakan, dan media di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan :
 - a. Rasio likuiditas terdiri dari *Current Ratio* dan *Cash Ratio*.
 - b. Rasio solvabilitas terdiri dari *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*.
 - c. Rasio aktivitas terdiri dari *Receivable Turnover* dan *Total Asset Turnover*.
 - d. Rasio profitabilitas terdiri dari *Net Profit Margin* dan *Return On Asset*.
 - e. Rasio nilai pasar terdiri dari *Price Earning Ratio* dan *Price To Book Value*.
2. Melakukan analisis dan perbandingan terhadap rasio keuangan perusahaan periklanan, percetakan, dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 dengan menggunakan metode *time series* dan *cross sectional approach*.
3. Melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan periklanan, percetakan, dan media berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. *Current Ratio*

Pada tahun 2017, nilai *Current Ratio* yang paling tinggi adalah PT Media Nusantara Citra Tbk sebesar 460% sedangkan nilai yang paling rendah adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan PT Link Net Tbk sebesar 121%. Pada tahun 2018, nilai *Current Ratio* yang paling tinggi adalah PT Surya Citra Media Tbk sebesar 472% sedangkan nilai yang paling rendah adalah PT Link Net Tbk sebesar 98%. Pada tahun 2019, nilai *Current Ratio* yang paling tinggi adalah PT Surya Citra Media Tbk sebesar 360% sedangkan nilai yang paling rendah adalah PT Link Net Tbk sebesar 50%. Pada tahun 2020, nilai *Current Ratio* paling tinggi adalah PT Media Nusantara Citra Tbk sebesar 385% sedangkan nilai paling rendah adalah PT Link Net Tbk sebesar 22%. Pada tahun 2021, nilai *Current Ratio* yang paling tinggi adalah PT Surya Citra

Media sebesar 392% sedangkan nilai yang paling rendah adalah PT Link Net Tbk sebesar 44%.

2. Cash Ratio

Pada tahun 2017 nilai Cash Ratio yang paling tinggi adalah PT Link Net Tbk sebesar 75% sedangkan yang paling rendah adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk sebesar 28%. Pada tahun 2018 nilai *Cash Ratio* paling tinggi adalah PT Surya Citra Media sebesar 103% sedangkan yang paling rendah adalah PT Media Nusantara Citra Tbk sebesar 33%. Tahun 2019 nilai *Cash Ratio* paling tinggi adalah PT Surya Citra Media Tbk sebesar 55% sedangkan yang paling rendah adalah PT Link Net Tbk sebesar 16%. Tahun 2020 nilai *Cash Ratio* paling tinggi adalah PT Media Nusantara Citra Tbk dan PT Surya

Citra Media Tbk sebesar 44% sedangkan nilai paling rendah adalah PT Link Net Tbk 13% dan berada dibawah standarnya 50%. Tahun 2021 nilai *Cash Ratio* yang paling tinggi adalah PT Surya Citra Media Tbk sebesar 190% sedangkan nilai paling rendah adalah PT Link Net Tbk sebesar 14%.

3. Debt to Asset Ratio

Pada tahun 2017 nilai *Debt To Asset Ratio* yang paling tinggi adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk sebesar 42% sedangkan nilai yang paling rendah adalah PT Surya Citra Media Tbk 18%. Tahun 2018 nilai *Debt To Asset Ratio* yang paling tinggi adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk sebesar 40% sedangkan nilai yang paling rendah adalah PT Surya Citra Media Tbk sebesar 17%. Tahun 2019 nilai *Debt To Asset Ratio* yang paling tinggi adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk 35% sedangkan nilai yang paling rendah adalah PT Surya Citra Media Tbk sebesar 18%. Tahun 2020 nilai *Debt To Asset Ratio* yang paling tinggi adalah PT Surya Citra Media Tbk sebesar 42% sedangkan nilai paling rendah adalah PT Media Nusantara Citra Tbk sebesar 24%. Tahun 2021 nilai *Debt To Asset Ratio* paling tinggi adalah PT Link Net Tbk sebesar 46% sedangkan nilai paling rendah adalah PT Media Nusantara Citra Tbk sebesar 18%.

4. Debt to Equity Ratio

Pada tahun 2017 nilai *Debt To Equity Ratio* yang paling tinggi adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk sebesar 73% dan yang paling rendah adalah PT Surya Citra Media Tbk sebesar 22%, tahun 2018 yang nilai paling tinggi adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk sebesar 68% dan yang paling rendah adalah PT Surya Citra Media Tbk sebesar 20%, tahun 2019 nilai yang paling tinggi adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk sebesar 55% dan yang paling rendah adalah PT Surya Citra Media Tbk sebesar 22%, tahun 2020 nilai yang paling tinggi adalah PT Surya Citra Media Tbk sebesar 74% dan yang paling rendah adalah PT Media Nusantara Citra Tbk sebesar 31%, tahun 2021 nilai yang paling tinggi adalah PT Link Net Tbk sebesar 86% dan yang paling rendah adalah PT Media Nusantara Citra sebesar 22%.

5. *Receivable Turnover*

Pada tahun 2107 nilai *Receivable Turnover* paling tinggi adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk sebesar 9,47 kali sedangkan yang paling rendah adalah PT Media Nusantara Citra Tbk sebesar 2,43 kali. Pada tahun 2018 nilai *Receivable Turnover* paling tinggi adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk sebesar 10,10 kali, sedangkan yang paling rendah adalah PT Media Nusantara Citra Tbk sebesar 2,63 kali. Tahun 2019 nilai *Receivable Turnover* paling tinggi adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk sebesar 9,36 sedangkan yang paling rendah adalah PT Media Nusantara Citra Tbk sebesar 2,93 kali. Tahun 2020 nilai *Receivable Turnover* paling tinggi adalah Link Net Tbk sebesar 10,11 sedangkan yang paling rendah adalah PT Media Nusantara Citra Tbk sebesar 2,75 kali. Tahun 2021 nilai *Receivable Turnover* paling tinggi adalah Link Net Tbk sebesar 12,22 sedangkan yang paling rendah adalah PT Surya Citra Media Tbk sebesar 3,12 kali.

6. *Total Asset Turnover*

Tahun 2017 paling tinggi adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk sebesar 1,21 kali dan yang paling rendah adalah PT Media Nusantara Citra Tbk sebesar 0,47 kali. Tahun 2018 nilai *Total Asset Turnover* yang paling tinggi adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk sebesar 1,17 kali dan yang paling rendah adalah PT Media Nusantara Citra Tbk sebesar 0,46 kali. Tahun 2019 nilai *Total Asset Turnover* yang paling tinggi adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk sebesar 1,25 kali dan yang paling rendah adalah PT Media Nusantara Citra Tbk sebesar 0,47 kali. Tahun 2020 nilai *Total Asset Turnover* yang paling tinggi adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk sebesar 0,94 kali dan yang paling rendah adalah PT Media Nusantara Citra Tbk sebesar 0,42 kali. Kemudian tahun 2021 nilai *Total Asset Turnover* yang paling tinggi adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk sebesar 0,89 kali dan yang paling rendah adalah PT Media Nusantara Citra Tbk sebesar 0,45 kali.

7. *Net Profit Margin*

Pada tahun 2017 yang paling tinggi adalah PT Link Net Tbk dan PT Surya Citra Media Tbk sebesar minimal 30% sedangkan nilai yang paling rendah adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk sebesar 9%. Tahun 2018 nilai *Net Profit Margin* paling tinggi adalah PT Surya Citra Media Tbk sebesar 29% sedangkan nilai paling rendah adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk sebesar 9%. Tahun 2019

nilai *Net Profit Margin* paling tinggi adalah PT Media Nusantara Citra Tbk sebesar 28% sedangkan nilai paling rendah adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk sebesar 13%. Tahun 2020 nilai *Net Profit Margin* paling tinggi adalah PT Media Nusantara Citra Tbk sebesar 24% sedangkan nilai paling rendah adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk sebesar 8%. Tahun 2021

nilai *Net Profit Margin* paling tinggi adalah PT Media Nusantara Citra Tbk sebesar 27% dan terendah adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk sebesar 4,94 kali.

8. Return On Asset

Pada tahun 2017 nilai *Return On Asset* yang paling tinggi adalah PT Surya Citra Media Tbk sebesar 24% dan yang paling rendah adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk sebesar 8%. Tahun 2018 nilai *Return On Asset* paling tinggi adalah PT Surya Citra Media sebesar 24% dan yang paling rendah adalah PT Media Nusantara Citra Tbk sebesar 10%. Tahun 2019 nilai *Return On Asset* paling tinggi adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk sebesar 16% dan nilai yang paling rendah adalah PT Link Net Tbk dan PT Media Nusantara sebesar 13%. Tahun 2020 nilai *Return On Asset* paling tinggi adalah PT Surya Citra Media Tbk sebesar 17% sedangkan nilai paling rendah adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk sebesar 7%,. Tahun 2021 nilai *Return On Asset* paling tinggi adalah PT Surya Citra Media sebesar 13% sedangkan nilai paling rendah adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk sebesar 9%.

9. Price Earning Ratio

Pada tahun 2017 yang paling tinggi adalah PT Link Net Tbk sebesar 16,13 kali dan terendah adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk sebesar 1,51 kali. Tahun 2018 yang paling tinggi adalah PT Link Net Tbk sebesar 18,22 dan terendah adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk sebesar 1,89 kali. Tahun 2019 yang paling tinggi adalah PT Link Net Tbk sebesar 12,73 kali dan terendah adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk sebesar 2,50 kali. Tahun 2020 yang paling tinggi adalah PT Media Nusantara Citra Tbk sebesar 8,26 kali dan terendah adalah PT Surya Citra media Tbk sebesar 5,66 kali. Tahun 2021 yang paling tinggi adalah PT Surya Citra Media Tbk sebesar 15,29 kali dan terendah adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk sebesar 4,94 kali.

10. Price to Book Value

Pada tahun 2017, nilai *Price To Book Value* yang paling tinggi adalah PT Link Net Tbk sebesar 3,70 dan yang paling rendah adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk sebesar 0,20. Tahun 2018, nilai *Price To Book Value* yang paling tinggi adalah PT Link Net Tbk sebesar 3,14 kali sedangkan yang paling rendah adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk 0,33. Tahun 2019, nilai *Price To Book Value* yang paling tinggi adalah PT Link Net Tbk sebesar 2,59 kali sedangkan yang paling rendah adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk sebesar 0,56. Tahun 2020 nilai *Price To Book Value* yang paling tinggi adalah PT Surya Citra Media Tbk sebesar 2 kali sedangkan yang paling rendah adalah PT PT Media Nusantara Citra Tbk sebesar 0,45 dan berada dibawah standarnya sehingga kinerja keuangan kurang baik. Tahun 2021 nilai *Price To Bokk Value* yang paling tinggi adalah PT Link Net Tbk sebesar 2,39 kali dan berada pada kondisi idela sehingga

kinerja keuangannya baik, sedangkan nilai yang paling rendah adalah PT Media Nusantara Citra Tbk sebesar 0,29 kali.

KESIMPULAN

1. Hasil perhitungan *Current Ratio* yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas lancar menggunakan aset lancarnya dari yang yang paling baik adalah PT Surya Citra Media, PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk, dan PT Link Net Tbk
2. Hasil perhitungan *Cash Ratio* yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi liabilitas lancar dari kas dan setara kas yang paling baik adalah PT Surya Citra Media Tbk, PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Link Net Tbk, dan PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
3. Hasil perhitungan *Debt to Asset Ratio* yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dengan seluruh aset yang dimiliki dari yang paling baik dalah PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Surya Citra Media Tbk, PT Link Net Tbk, dan PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
4. Hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dengan seluruh ekuitas yang dimiliki dari yang paling baik adalah PT Surya Citra Media Tbk, PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Link Net Tbk, dan PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
5. Hasil perhitungan *Return On Asset* yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aset perusahaan yang paling baik adalah PT Surya Citra Media Tbk, PT Link Net Tbk, PT Media Nusantara Citra Tbk, dan PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
6. Hasil perhitungan *Net Profit Margin* yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang paling baik adalah PT Surya Citra Media Tbk, PT Link Net Tbk, PT Media Nusantara Citra Tbk, dan PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk).
7. Hasil perhitungan *Receivable Turnover* yang menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam mengumpulkan piutang dari yang paling baik adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk, PT Link Net Tbk, PT Surya Citra Media, dan PT Media Nusantara Citra Tbk.
8. Hasil perhitungan *Total Asset Turnover* yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan pendapatan yang paling baik adalah PT Jasuindo

Tiga Perkasa Tbk, PT Surya Citra Media Tbk, PT Link Net Tbk, dan PT Media Nusantara Citra Tbk.

9. Hasil perhitungan *Price Earning Ratio* yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan valuasi harga sahamnya sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi yang paling baik adalah PT Link Net Media Tbk, PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Surya Citra Media Tbk, dan PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
10. Hasil perhitungan *Price To Book Value* yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan harga saham dengan nilai buku dan menghasilkan laba bagi para instor untuk menarik minat investor yang paling baik adalah PT Link Net Tbk, PT Surya Citra Media Tbk, PT Media Nusantara Citra Tbk, dan PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga, Cony Claudy dan Khuzaini. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. 7(5):1-16. Diakses dari <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1967/1977> pada 9 Desember 2022.
- Arsita, Yessy. 2021. Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul City Tbk. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial. 2(1):152-167. Diakses dari <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/436/290> pada 9 Desember 2022.
- Badan Pusat Statistik. 2022. Distribusi PDB Triwulanan Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku (Persen), 2022. Diakses dari www.bps.go.id pada 6 Maret 2023.
- Damayanty, Pipit dan Taufiqrahman, Endang. 2021. Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Cosmetics and Household Periode 2014-2018. Jurnal Ilmu Akuntansi. 3(2):382-399. Diakses dari <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2409770&val=23002&title=ANALISIS%20LAPORAN%20KEUANGAN%20PERUSAHAAN%20SUBSEKTOR%20COSMETICS%20AND%20HOUSEHOLD%20PERIODE%202014%20202018> pada 9 Desember 2022.
- Destiani, Tya dan Hendriyani, Rina Maria. 2022. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Bisnis Syariah. 4(1):136-154. Diakses dari <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/alkharaj/article/view/488/401> pada 9 Desember 2022.
- Dermawan. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media. Diana, Sinta Rahma. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Bogor: Penerbit IN MEDIA.
- Hafifah, Rina; Mas, Nasharuddin dan Mulyono. 2021. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Gudang Garam Tbk Tahun 2017-2019. Conference on

- Economic and Business Innovation (CEBI). 1(1):1-17. Diakses dari https://jurnal.widyagama.ac.id/index.php/cebi/article/view/143?cf_chl_k=7gljD5kGvq.KYUy.xvvB_M4Rf78rURSDfI59yJNuh00-1679226135-0-gaNycGzNCGU pada 9 Desember 2022.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo. Irham, Fahmi. 2017. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta. Jumingan. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan Edisi 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. 12th ed. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Maharani, Putri dan Elpanso, Efan. 2022. Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Bintang Multi Sarana. Jurnal Mirai Management. 7(3): 83-93. Diakses dari <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/download/2497/1671> pada 9 Desember 2022.
- Manuhutu, Yana Aprilia; Karamoy Herman dan Rondonuwu Sintje. 2020. Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi PT. Smartfren Telecom Tbk Tahun 2017- 2018. Jurnal Riset Akuntansi.15(2):55-61. Diakses dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/gc/article/view/27852/27339> pada 9 Desember 2022.
- Pratiwi, Lela Khusnul dan Khoiriawati, Novi. 2022. Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Perusahaan PT. Telkom Indomesia (Persero) Tbk Periode Tahun 2016-2020. *COSTING : Journal of Economic, Business and Accounting*. 6(1):689-697. Diakses dari <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/4201> pada 9 Desember 2022.
- Prastowo. 2015. Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. Prihadi, Toto. 2020. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rahman, Fakung; Jumhana, R dan Chepi Safei. 2020. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Surya Citra Media Tbk. Jurnal Ilmiah Manajemen FORKAMMA. 3(2):150-160. Diakses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/337611930.pdf> pada 9 Desember 2022.